

PANDUAN TEKNIS YOUNG SUSTAINABLE INITIATIVE 2024

"Penguatan Kapasitas Organisasi Kemahasiswaan Melalui Inovasi Pemberdayaan Sebagai Aksi Nyata Dalam Mewujudkan Sustainable Development Goals 2030"



DAFTAR ISI

I.	LATAR BELAKANG	1
II.	MISI, TEMA DAN TUJUAN	2
	A. MISI.....	2
	B. TEMA.....	2
	C. TUJUAN.....	2
III.	TATA KELOLA ORMAWA DAN DESA	3
	A. TATA KELOLA ORGANISASI KEMAHASISWAAN.....	3
	B. TATA KELOLA DESA	5
IV.	LOKASI DAN TOPIK	7
V.	RUANG LINGKUP.....	20
VI.	LUARAN	21
	A. LUARAN WAJIB	21
	B. LUARAN TAMBAHAN	21
VII.	PENGUSUL & PROPOSAL	21
	A. PENGUSUL	21
	B. PROPOSAL.....	22
	C. PENDAFTARAN PROPOSAL	27
VIII.	PENILAIAN.....	27
IX.	BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN	27
	A. RANCANGAN BIAYA	27
	B. JADWAL KEGIATAN.....	28
X.	MONITORING, EVALUASI DAN PELAPORAN	30
	A. MONITORING DAN EVALUASI.....	30
	B. PELAPORAN.....	30
XI.	LAMPIRAN	33
	Lampiran 1. Format Sampul Muka.....	33
	Lampiran 2. Format Halaman Pengesahan	34
	Lampiran 3. Surat Pernyataan Pelaksanaan YSI.....	35
	Lampiran 4. Surat Pernyataan Kesiediaan Kerja sama	36
	Lampiran 5. Surat Kesiediaan Perguruan Tinggi untuk Menjadikan Desa Lokasi Sasaran sebagai Desa Binaan.....	37
	Lampiran 6. Format Isian Profil Program YSI	38
	Lampiran 7. Format Poster Program YSI	39
	Lampiran 8. Kriteria Penilaian Proposal.....	39

I. LATAR BELAKANG

Mahasiswa adalah peserta didik pada jenjang pendidikan tinggi. Mahasiswa merupakan luaran dari sistem pendidikan nasional yang akan menjadi penggerak bangsa di masa depan. Oleh karena itu, salah satu indikator kemajuan suatu bangsa dapat diukur dari kualitas mahasiswanya saat ini. Mahasiswa yang berkualitas adalah mahasiswa yang memiliki multi kecerdasan, kecerdasan intelektual, emosional, spiritual dan sosial. Oleh karena itu, proses pembelajaran perguruan tinggi harus mampu mengembangkan *soft skills* dan *hard skills* mahasiswa serta mampu membangkitkan, menumbuhkan, dan mengembangkan berbagai dimensi kecerdasan tersebut. *Soft skills* mahasiswa dapat dikembangkan melalui berbagai program, salah satunya melalui pembinaan dan pemberdayaan masyarakat. Sehubungan dengan itu Universitas Muhammadiyah Yogyakarta memberi kesempatan kepada para mahasiswa untuk terjun membangun desa, melalui **Program Young Sustainable Initiative (YSI)**.

YSI adalah kegiatan pembinaan dan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa melalui Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) dan atau Lembaga Eksekutif Mahasiswa, serta komunitas ditingkat fakultas dan jurusan. Mahasiswa pelaksana YSI ini diharapkan mampu menumbuhkan rasa peduli dan berkontribusi kepada masyarakat di desa agar terbangun desa binaan yang aktif, mandiri, berwirausaha, dan sejahtera. Di sisi lain, masyarakat desa diharapkan mampu menemukan dan mengembangkan potensi yang sudah ada untuk diwujudkan menjadi kegiatan nyata atau mengembangkan kegiatan yang telah dirintis masyarakat menjadi lebih berkembang dan bermanfaat sehingga dapat mewujudkan ketahanan nasional di wilayah Republik Indonesia

Selain itu, tujuan diselenggarakannya YSI adalah untuk mempersiapkan mahasiswa UMY dalam keikutsertaan pada Program Kompetisi Hibah Pengabdian Masyarakat Tingkat Nasional yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi dan pendanaan kepada tim-tim yang belum berkesempatan lolos program hibah bina desa oleh Kemdikbudristek. Selain mengasah kemampuan mahasiswa, diharapkan output atau hasil dari pelaksanaan kegiatan ini dapat dimanfaatkan oleh Divisi *Center of Student Innovation and Creativity* (CSIC), Lembaga Pengembangan Kemahasiswaan dan Alumni Universitas Muhammadiyah Yogyakarta untuk menjangkau lebih banyak proposal serta kelompok pengabdian terbaik untuk diikutsertakan pada YSI dan Program Kompetisi Hibah Pengabdian Masyarakat Tingkat Nasional tahun 2024.

II. MISI, TEMA DAN TUJUAN

A. MISI

Misi penyelenggaraan YSI adalah:

1. Menerapkan karakter positif, empatik, peduli, ulet, kreatif, bertanggung jawab melalui organisasi mahasiswa.
2. Menemukan dan mengembangkan potensi desa untuk pembinaan dan pemberdayaan masyarakat.
3. Membangun kerjasama yang baik antara organisasi mahasiswa, perguruan tinggi, pemerintah daerah, swasta dan masyarakat.
4. Membangun kemandirian masyarakat dan berkelanjutan.
5. Mengembangkan kegiatan kemahasiswaan di desa yang dapat direkomendasikan sebagai konversi KKN.

B. TEMA

“Penguatan Kapasitas Organisasi Kemahasiswaan Melalui Inovasi Pemberdayaan Sebagai Aksi Nyata Dalam Mewujudkan *Sustainable Development Goals* 2030”.

C. TUJUAN

Terbukanya kesempatan mahasiswa untuk berperan aktif dalam pembangunan, melalui program pengabdian kepada masyarakat yaitu:

1. Membantu mengatasi permasalahan di desa dengan berbagai aspek melalui upaya peningkatan kesadaran/sikap, wawasan/pengetahuan dan keterampilan, serta kolaborasi dengan stakeholder terkait dalam mewujudkan program.
2. Meningkatkan soft skills fungsionaris organisasi kemahasiswaan dalam hal kepemimpinan, kerja sama tim, kepedulian sosial, kemampuan berpikir kritis, kreatif, penyelesaian masalah, komunikasi, kolaborasi, dan berliterasi teknologi informasi;
3. Meningkatkan kapasitas Organisasi Kemahasiswaan untuk menjadi organisasi yang berkarakter Pancasila, berprinsip bela negara dan menjadi inisiator pembangunan;
4. Menjadikan lokasi YSI sebagai desa binaan kampus yang berkelanjutan.
5. Menjadi sarana rekomendasi kepada perguruan tinggi untuk kegiatan YSI dikonversi sebagai KKN.

III. TATA KELOLA ORMAWA DAN DESA

A. TATA KELOLA ORGANISASI KEMAHASISWAAN

Setiap organisasi kemahasiswaan diharapkan memiliki tata kelola yang baik dalam mendukung keberhasilan Program *Young Sustainable Initiative (YSI)*. Tata Kelola Ormawa dalam mendukung Program YSI meliputi aspek visi dan misi organisasi, sumber daya manusia, program kerja, anggaran, dan fasilitas penunjang.

1. Visi dan Misi organisasi

Ormawa memiliki visi dan misi organisasi yang digunakan sebagai acuan dasar dalam mengusulkan topik. Program YSI yang diusulkan diharapkan memiliki keterkaitan dengan visi dan misi yang dimiliki.

2. Sumber daya manusia

Kepengurusan Ormawa diharapkan terdiri dari berbagai disiplin keilmuan atau berbagai angkatan. Keragaman bidang ilmu atau angkatan diharapkan dapat memberikan jaminan pencapaian tujuan dan berbagai luaran yang harus dicapai. Ormawa yang dalam proses pengusulan program membutuhkan mahasiswa dari luar kepengurusan, dapat dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan bidang keilmuan sesuai topik yang diusulkan.

3. Program kerja

Ormawa memiliki program kerja yang dijadikan sebagai acuan dalam pengusulan program YSI. Program kerja yang berkaitan dengan penguatan kelembagaan organisasi, penguatan *soft skills*, kompetensi pengurus, dan pengabdian kepada masyarakat. Topik program yang diusulkan memiliki keterkaitan dengan program kerja sebagai jaminan keberlanjutan program. Ormawa perlu menginisiasi semangat keberlanjutan program, dan mempersiapkan kelembagaan serta SDM pemandu keberlanjutan program. Rencana keberlanjutan program harus dituangkan secara tertulis dalam sebuah Rencana Tindak Lanjut.

4. Anggaran

Anggaran operasional Ormawa digunakan untuk melaksanakan program kerja sesuai ketentuan dari perguruan tinggi. Program YSI membutuhkan komitmen dana pendamping yang bersumber dari perguruan tinggi. Ormawa dapat mengalokasikan anggaran yang dimiliki untuk mendukung pelaksanaan program YSI.

5. Fasilitas Penunjang

Sarana dan prasarana yang dimiliki ormawa dalam bentuk peralatan kantor dan fasilitas penunjang kegiatan organisasi, diharapkan digunakan untuk mendukung pelaksanaan program YSI. Dukungan fasilitas penunjang dari Ormawa untuk tim pelaksana diharapkan dapat mengoptimalkan capaian kinerja dan luaran program.

Dalam mendukung keberhasilan program *Young Sustainable Initiative* (YSI), tata kelola organisasi kemahasiswaan secara operasional meliputi antara lain tahap perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pasca program.

1. Tahap Perencanaan Program:

- a. Ormawa secara internal mengadakan konsolidasi, sosialisasi, pelatihan dan pendampingan dalam penyusunan komposisi tim pelaksana dan penyusunan Proposal YSI.
- b. Ormawa melakukan seleksi internal terhadap ketua dan anggota tim pelaksana dan menyusun Berita Acara Pelaksanaan Seleksi Internal Penetapan Ketua dan Anggota Tim Pelaksana.
- c. Ormawa mendampingi tim pelaksana dalam menyusun proposal YSI sesuai sistematika panduan YSI.
- d. Ormawa mendampingi tim pelaksana dalam proses mengunggah seluruh persyaratan proposal untuk diseleksi oleh PT.

2. Tahap Pelaksanaan Program:

- a. Ormawa melakukan pendampingan dalam pelaksanaan kegiatan oleh tim pelaksana program di lapangan.
- b. Ormawa menyediakan fasilitas, *support system*, pendampingan kepada tim pelaksana.
- c. Ormawa mendampingi tim pelaksana dalam proses mengunggah catatan harian setiap kegiatan ke logbook YSI.

3. Tahap Evaluasi Program:

- a. Ormawa melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan tim pelaksana baik secara dokumen luaran maupun visitasi lapangan.
- b. Ormawa melakukan pendampingan tim pelaksana dalam proses persiapan untuk kegiatan monitoring dan evaluasi.

- c. Ormawa melakukan pendampingan tim pelaksana dalam proses mengunggah laporan, video, poster dan PPT untuk Monev dan visitasi.
4. Tahap Pasca Program:
- a. Ormawa melakukan pendampingan tim pelaksana dalam proses mengunggah laporan, video, poster dan PPT untuk persyaratan penyelesaian Laporan Akhir.
 - b. Ormawa menginisiasi semangat keberlanjutan program, dan mempersiapkan kelembagaan serta SDM pemandu keberlanjutan program. Rencana keberlanjutan program dituangkan secara tertulis dalam sebuah Rencana Tindak Lanjut.

B. TATA KELOLA DESA

Salah satu tujuan YSI yang berkaitan dengan peran perguruan tinggi dalam pembangunan desa adalah “Menginisiasi kemajuan wilayah desa/kelurahan di Indonesia sesuai topik YSI yang dipilih”. Upaya pencapaian tujuan ini perlu dilakukan dengan pengelolaan program yang baik, terencana, dan terukur, maka penting untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Desa dalam pelaksanaan YSI. Menurut Daniri (2005) ada lima prinsip dasar yang terkandung dalam *good corporate governance* atau tata kelola yang baik. Dimana kelima prinsip tersebut adalah transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan kesetaraan atau kewajaran. Untuk mencapai tujuan YSI dalam menginisiasi kemajuan wilayah desa/kelurahan, maka program YSI dapat menerapkan kelima prinsip tata kelola pengelolaan desa sebagai berikut:

1. TRANSPARANSI - PEMILIHAN DESA DAN POKSAR

- Pemilihan desa dan kelompok sasaran. Mengacu pada indikator topik YSI yang dipilih, disesuaikan dengan sumber daya desa.
- Survei awal oleh calon pengurus melalui wawancara, observasi, FGD.

2. AKUNTABILITAS- INFORMASI PERKEMBANGAN PROGRAM

- Informasi perkembangan program (Awal, Kemajuan, Akhir).
- Di komunitas desa, dan di tingkat pengelola program (Perguruan Tinggi).

3. RESPONSIBILITAS-EVALUASI

- Evaluasi kesesuaian rencana dengan pelaksanaan program dan aspek anggaran.
- Memastikan kesesuaian pemilihan sasaran, pelaksanaan program dengan tujuan dan pemenuhan indikator program.

4. INDEPENDENSI-TINDAK LANJUT

- Menumbuhkan keinginan masyarakat desa untuk melanjutkan program, mempersiapkan kelembagaan, kemitraan serta SDM pemandu keberlanjutan program dan disusun dalam sebuah Rencana Tindak Lanjut.

5. KESETARAAN DAN KEWAJARAN

- Perlakuan yang adil dan setara dalam pelaksanaan program YSI. Kelompok sasaran memiliki kesamaan terhadap akses program YSI dan untuk keberlanjutannya.

Dalam mendukung keberhasilan Program *Young Sustainable Initiative* (YSI), tata kelola desa secara operasional mencakup 4 tahap pelaksanaan kegiatan yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pasca program.

1. Tahap Perencanaan Program:

- a. Tim pelaksana melakukan pemilihan desa dan kelompok sasaran dengan mempertimbangkan beberapa hal pokok seperti potensi desa, permasalahan wilayah, indikator topik YSI, kesesuaian latar belakang kelompok pengusul, serta kemudahan aksesibilitas lokasi. Pemilihan desa sasaran dilakukan dengan melibatkan tokoh dan masyarakat melalui survei awal, wawancara, observasi dan FGD.
- b. Tim pelaksana menyusun proposal YSI sesuai sistematika panduan YSI dan mengakomodir kebutuhan masyarakat dalam program yang diajukan, dan berkoordinasi dengan dosen pendamping dan Ormawa.
- c. Tim pelaksana menyerahkan subproposal kepada tim operator untuk proses unggah proposal.

2. Tahap Pelaksanaan Program:

- a. Tim pelaksana berkoordinasi dengan pengurus Ormawa tentang administrasi yang berkaitan dengan lolos pendanaan.
- b. Tim pelaksana bersama masyarakat, dan didampingi oleh Ormawa serta dosen pendamping melaksanakan rangkaian program YSI sesuai metodologi yang tertuang dalam proposal
- c. Tim pelaksana secara berkala menyampaikan catatan harian kepada tim operator sebagai bahan pengisian logbook YSI;

3. Tahap Evaluasi Program:

- a. Tim pelaksana menginformasikan hasil survei dan FGD kepada komunitas desa yang menetapkan kelompok sasaran dan bentuk program. Bagi

kelompok sasaran terpilih disusun sebuah kesepakatan kerja sama untuk kelancaran program YSI.

- b. Tim pelaksana menginformasikan kemajuan pelaksanaan program kepada komunitas desa dan sekaligus merancang langkah kelengkapan kegiatan yang belum terlaksana.
- c. Tim pelaksana menginformasikan kepada komunitas desa tentang capaian tujuan dan indikator kegiatan, keberhasilan program serta hambatan yang ditemui di akhir waktu administratif program.
- d. Tim pelaksana menyampaikan laporan perkembangan program kepada Direktorat Belmawa berupa dokumen tertulis program dan keuangan, video, poster dan presentasi program sesuai ketentuan yang ditetapkan Perguruan Tinggi.

4. Tahap Pasca Program:

- a. Tim pelaksana YSI menginisiasi semangat keberlanjutan program di masyarakat.
- b. Tim pelaksana mempersiapkan kelembagaan serta SDM masyarakat pemandu keberlanjutan program.
- c. Tim pelaksana bersama masyarakat menyusun rencana keberlanjutan secara tertulis dalam sebuah Rencana Tindak Lanjut.
- d. Tim pelaksana bersama masyarakat merealisasikan kerjasama kemitraan dengan berbagai pihak yang telah dirintis selama pelaksanaan program.

IV. LOKASI DAN TOPIK

A. LOKASI

Desa-desa atau kelurahan yang menjadi lokasi YSI adalah desa yang mudah dijangkau dengan waktu tempuh dari kampus pusat kegiatan maksimal 3 jam perjalanan. Jika ditemui daerah potensial namun akses sulit seperti desa di luar pulau, desa di pegunungan, desa di daerah perbatasan, dan sebagainya yang memiliki waktu tempuh lebih dari 3 jam maka lokasi ini tetap dimungkinkan dengan cara tim pelaksana tinggal menetap di lokasi untuk jangka waktu tertentu disesuaikan dengan kebijakan kampus dan ketercapaian tujuan serta indikator keberhasilan.

B. TOPIK

Topik YSI adalah jenis-jenis tema atau fokus kegiatan yang disediakan di YSI. Setiap tim dipersilahkan untuk memilih salah satu topik untuk berkegiatan di desa sesuai dengan potensi dan masalah yang ditemukan. Setiap topik memiliki indikator keberhasilan yang berbeda beda. Indikator keberhasilan yang ada di dalam buku panduan ini merupakan indikator minimum yang wajib ada di dalam proposal. Artinya adalah bahwa indikator minimum ini merupakan capaian dasar. Dalam praktiknya setiap tim pelaksana diharapkan tidak hanya mencapai indikator minimum tetapi juga mampu mencapai indikator maksimum dengan jumlah indikator yang lebih banyak, bervariasi dan berkualitas. Gambaran Topik YSI adalah sebagai berikut:

1. DESA/KELURAHAN WIRAUSAHA:

- **Deskripsi:** Desa/Kelurahan Wirausaha adalah serangkaian kegiatan pemberdayaan masyarakat untuk mengangkat potensi wilayah yang mampu menggerakkan perekonomian desa.
- **Aktivitas :** Tim Pelaksana bersama masyarakat yang didampingi oleh ormawa berperan dalam mengidentifikasi, mengakses dan mengorganisasikan sumber daya alam dan sumber daya manusia potensial bagi kegiatan pengembangan usaha ekonomi atau kegiatan bisnis yang melibatkan masyarakat sekitar sebagai sasaran. Desa/Kelurahan Wirausaha dapat dikembangkan menjadi kegiatan unggulan desa, misalnya dalam program *one village one product* atau *one village one ceo* atau *one village one entrepreneur* atau kebijakan lainnya yang relevan.
- **Indikator keberhasilan:**
 - 1) Adanya pelaku usaha rintisan minimal 5 orang dan minimal 1 usaha berkelompok;
 - 2) Terbukanya lapangan kerja baru;
 - 3) Meningkatnya peran lembaga ekonomi desa / BUMDES / Koperasi / UMKM dalam
 - 4) menggerakkan perekonomian desa/kelurahan;
 - 5) Terlatihnya pelaku usaha yang sudah ada di wilayah;
 - 6) Peningkatan pendapatan pelaku usaha yang sudah ada;
 - 7) Dukungan desa untuk keberlanjutan program;
 - 8) Peningkatan kompetensi mahasiswa pelaksana YSI;
 - 9) Peningkatan kapasitas organisasi kemahasiswaan pendukung pelaksanaan YSI.
- **Lokasi :** Wilayah desa/kelurahan
- **Sasaran :** Pelaku usaha yang sudah ada dan minimal 10 orang dan 2 kelompok serta anggota anggota masyarakat yang berpotensi menjadi pelaku usaha baru rintisan
- **Produk :** Usaha dan kelembagaan

2. SMART FARMING

- **Deskripsi:** *Smart farming* adalah metode pertanian cerdas berbasis teknologi untuk pertanian masa depan.
- **Aktivitas:** Tim pelaksana bersama Ormawa membantu masyarakat desa/kelurahan dalam kegiatan merancang ide pertanian modern masa depan dan mengimplementasikannya secara bertahap berbasis pada kemampuan dan daya dukung petani untuk meningkatkan produktivitas pertanian dan pendapatan masyarakat. Rancangan tersebut disusun berdasarkan temuan potensi dan masalah yang dihadapi masyarakat perdesaan. Rancangan di pertanian modern masa depan dapat berupa teknologi budidaya, teknologi panen, teknologi pasca panen, dan atau teknologi pemasaran atau mencakup semua komponen tersebut. Rancangan bersifat aplikatif, mudah diterapkan dan berkelanjutan.
- **Indikator keberhasilan:**
 - 1) Diterapkannya minimal 1 ide *smart farming* di masyarakat;
 - 2) Terevaluasinya efisiensi dan efektivitas *smart farming* tersebut;
 - 3) Adanya perbaikan *smart farming* berdasarkan hasil evaluasi masyarakat;
 - 4) Terdapat minimal 1 kelompok petani (20-25 orang) yang menerapkan *smart farming*;
 - 5) Peningkatan produktivitas usaha tani yang menggunakan *smart farming*;
 - 6) Dukungan desa untuk keberlanjutan program;
 - 7) Peningkatan kompetensi mahasiswa pelaksana YSI; dan
 - 8) Peningkatan kapasitas organisasi kemahasiswaan pendukung pelaksanaan YSI.
- **Lokasi :** Wilayah desa/kelurahan
- **Sasaran :** Minimal 1 Kelompok tani (20-25 orang)
- **Produk :** Inovasi *smart farming* dan inovasi social serta kelembagaan pertanian modern masa depan.

3. SEKOLAH PEREMPUAN

- **Deskripsi:** Sekolah perempuan adalah kegiatan pembelajaran non formal terstruktur yang menggunakan kurikulum tertentu yang dirancang berdasarkan kebutuhan sasaran. Sekolah perempuan dimaksudkan untuk meningkatkan kapasitas perempuan agar mampu untuk melindungi dirinya sendiri, meningkatkan kualitas keluarganya, mampu berperan dalam pembangunan desa, memiliki akses terhadap penguasaan sumberdaya ekonomi dan sumberdaya alam, serta menguasai teknologi informasi yang berguna dalam pemberdayaan kaum perempuan.
- **Aktivitas:** Tim pelaksana bersama masyarakat dengan didampingi ormawa mengidentifikasi kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi kaum perempuan di desa/kelurahan terkait dengan keamanan dan kenyamanan perempuan di desa, kemampuan perempuan dalam mengurus keluarga, pengetahuan perempuan tentang keluarga, pengetahuan dan sikap terhadap peran perempuan dalam pembangunan desa, penguasaan teknologi informasi untuk meningkatkan

kapasitas dan identifikasi tingkat penguasaan kaum perempuan desa terhadap sumber daya ekonomi dan sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas diri dan keluarganya. Permasalahan dan kebutuhan dalam berbagai aspek tersebut menjadi dasar tim pelaksana untuk menyusun kurikulum pembelajaran yang akan dilaksanakan selama program berjalan. Setiap tim pelaksana melaksanakan 2-3 rombongan belajar sekolah perempuan dengan jumlah peserta per rombongan belajar 20-25 orang.

▪ **Indikator keberhasilan:**

- 1) Adanya rancangan kurikulum pembelajaran non formal kaum Perempuan berdasarkan permasalahan dan kebutuhan yang terkait dengan keamanan dan kenyamanan Perempuan di desa, kemampuan perempuan dalam mengurus keluarga, pengetahuan Perempuan tentang keluarga, pengetahuan dan sikap terhadap peran perempuan dalam pembangunan desa, penguasaan teknologi informasi untuk meningkatkan kapasitas dan identifikasi. Tingkat penguasaan kaum perempuan desa terhadap sumberdaya ekonomi dan sumberdaya alat yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas diri dan keluarganya;
- 2) Adanya pembelajaran di sekolah perempuan minimal 2 rombongan belajar dengan jumlah peserta 20-25 orang per rombongan belajar selama program berjalan dalam 10-1 pertemuan;
- 3) Peningkatan pengetahuan, sikap dan keterampilan peserta sekolah perempuan terkait dengan materi yang diajarkan;
- 4) Dimilikinya kemampuan *life skills* dari peserta sekolah perempuan;
- 5) Adanya kelembagaan non formal yang menghimpun para alumni sekolah perempuan dan memiliki rencana kerja produktif. Kelembagaan ini juga berfungsi sebagai wadah komunikasi koordinasi dan pengembangan diri dari peserta sekolah perempuan;
- 6) Dukungan desa untuk keberlanjutan program;
- 7) Peningkatan kompetensi mahasiswa pelaksana YSI; dan Peningkatan kapasitas organisasi kemahasiswaan pendukung pelaksanaan YSI.

▪ **Lokasi :** Desa/kelurahan

▪ **Sasaran :** Kaum perempuan di desa/kelurahan

4. DESA/KELURAHAN DIGITAL

- **Deskripsi:** Desa/kelurahan digital merupakan desa/kelurahan yang menerapkan sistem kerja pemerintahan, pelayanan dan pemberdayaan masyarakat berbasis pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi seperti jaringan internet, *hardware computer*, *smart phone*, *mobile phone* dan kelengkapannya. Digitalisasi desa/kelurahan untuk mengembangkan potensi desa, percepatan akses serta pelayanan publik disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat dan ketersediaan sarana yang dimiliki.
- **Aktivitas:** Tim pelaksana bersama masyarakat yang didampingi ormawa mengidentifikasi permasalahan, potensi dan kebutuhan untuk menjadi desa yang lebih maju. Di sisi lain tim pelaksana juga mengidentifikasi ketersediaan sarana

teknologi informasi dan komunikasi yang ada di masyarakat, baik kepemilikan individu maupun kelembagaan. Selanjutnya tim pelaksana menganalisis peluang memajukan desa/kelurahan dengan ketersediaan sarana teknologi informasi dan komunikasi tersebut. Jika sarana TIK memadai, desa memiliki potensi unggulan, terdapat permasalahan yang mendesak untuk diatasi, dan ada motivasi Masyarakat untuk memanfaatkan TIK bagi kemajuan desa maka Desa Digital dapat dilaksanakan.

▪ **Indikator keberhasilan:**

- 1) Adanya minimal 2 jenis inovasi berbasis TIK untuk mengembangkan potensi unggulan desa/kelurahan, percepatan akses dan atau meningkatkan layanan publik;
- 2) Adanya kegiatan pengembangan potensi unggulan desa, percepatan akses dan atau peningkatan layanan publik;
- 3) Bertambahnya aktivitas masyarakat, baik individu maupun kelembagaan yang berbasis TIK;
- 4) Peningkatan pendapatan, percepatan akses informasi, dan tingkat kepuasan masyarakat;
- 5) Dukungan desa untuk keberlanjutan program;
- 6) Peningkatan kompetensi mahasiswa pelaksana YSI; dan
- 7) Peningkatan kapasitas organisasi kemahasiswaan pendukung pelaksanaan YSI.

▪ **Lokasi :** Desa/kelurahan

▪ **Sasaran :** Anggota masyarakat yang terkait langsung dengan pemanfaatan potensi unggulan desa/kelurahan, aparat desa/kelurahan atau kelembagaan yang terkait dengan layanan publik.

▪ **Produk :** Inovasi pengembangan desa berbasis TIK

5. SANGGAR TANI MUDA

▪ **Deskripsi:** Sanggar Tani Muda adalah kelembagaan pemberdayaan petani muda yang berprinsip dari, oleh dan untuk petani muda dalam mencetak petani-petani muda baru yang melek IT, unggul dan inovatif. Sanggar Tani muda juga dimaksudkan untuk meningkatkan ketahanan pangan dan kesejahteraan masyarakat.

▪ **Aktivitas:** Tim pelaksana bersama masyarakat dengan didampingi ormawa melakukan pendataan potensi, masalah dan kebutuhan masyarakat terkait dengan proses regenerasi petani, termasuk pendataan tentang potensi calon-calon petani muda baru. Berdasarkan data tersebut, tim pelaksana, ormawa dan masyarakat merancang program pengembangan kapasitas petani muda berbasis kelembagaan Sanggar Tani Muda. Salah satu bentuk rancangan pengembangan kapasitas tersebut adalah kurikulum pembelajaran non formal untuk petani muda dengan fokus pada pengembangan kapasitas petani agribisnis modern.

▪ **Indikator keberhasilan:**

- 1) Terbentuknya kelembagaan Sanggar Tani Muda;
- 2) terselesaikannya minimal 1 permasalahan yang dihadapi petani muda;

- 3) Terlaksananya minimal 2 jenis pelatihan peningkatan kapasitas petani muda yang berfokus
- 4) pada pengembangan agribisnis modern unggulan desa;
- 5) Adanya rancangan kurikulum pembelajaran non formal untuk tani muda;
- 6) Adanya petani muda baru 5-10 orang yang sudah memiliki rancangan usaha tani;
- 7) Dukungan desa untuk keberlanjutan program;
- 8) Peningkatan kompetensi mahasiswa pelaksana YSI pelaksanaan; dan
- 9) Peningkatan kapasitas organisasi kemahasiswaan pendukung pelaksanaan YSI.

- **Lokasi :** Desa/kelurahan
- **Sasaran :** Kelompok usia muda di desa/kelurahan usia 15-35 tahun dari unsur petani dan non petani
- **Produk :** Kelembagaan petani muda

6. KAMPUNG KONSERVASI TOGA:

- **Deskripsi:** Kampung konservasi toga adalah pendekatan pemberdayaan masyarakat berbasis pelestarian dan pemanfaatan tumbuhan obat keluarga (toga) sebagai unggulan wilayah.
- **Aktivitas:** Tim pelaksana bersama masyarakat dengan didampingi ormawa mendesain program pengembangan kawasan konservasi tumbuhan obat berbasis biodiversitas unggulan lokal. Implementasi program ini adalah tim pelaksana bersama sama dengan masyarakat melakukan pemetaan biodiversitas tumbuhan obat unggulan, menetapkan kawasan konservasi, membentuk kelompok-kelompok konservasi, melaksanakan konservasi dengan membudidayakan tumbuhan obat langka di seluruh wilayah sehingga wilayah tersebut memiliki *branding* sebagai pusat konservasi biodiversitas tumbuhan obat. Pusat konservasi ini juga berfungsi sebagai pusat edukasi tumbuhan obat dengan kelompok konservasi sebagai tutor utama sekaligus sebagai pusat bisnis tumbuhan obat dan produk turunannya.
- **Indikator keberhasilan:**
 - 1) Terlaksananya Pemetaan Potensi Biodiversitas Tumbuhan Obat Di Seluruh Wilayah Desa/Kelurahan;
 - 2) Adanya Peta Potensi Biodiversitas Tumbuhan Obat;
 - 3) Adanya Beberapa Kawasan Konservasi Biodiversitas Tumbuhan Obat;
 - 4) Dilakukannya Budidaya Tumbuhan Obat Di Kawasan Konservasi maupun Di Masyarakat;
 - 5) Terbentuknya kelompok-kelompok konservasi tumbuhan obat (20-25 orang) yang juga
 - 6) mengembangkan usaha ekonomi produktif berbasis olahan tumbuhan obat;
 - 7) Dukungan desa untuk keberlanjutan program;
 - 8) Terbentuknya kafe jamu dan berjalannya bisnis jamu olahan tumbuhan obat;
 - 9) Peningkatan kompetensi mahasiswa pelaksana YSI; dan

10) Peningkatan kapasitas organisasi kemahasiswaan pendukung pelaksanaan YSI.

- **Lokasi** : Desa/kelurahan
- **Sasaran** : Masyarakat
- **Produk** : Produk program dan kelembagaan konservasi tumbuhan obat

7. RUMAH SAMPAH DIGITAL

- **Deskripsi:** Rumah sampah digital adalah kelembagaan di tingkat desa/kelurahan yang mengkoordinir penanganan sampah berbasis aplikasi sehingga menghasilkan keuntungan materi bagi masyarakat dan immateri berupa meningkatnya kualitas lingkungan. Aplikasi digital penanganan sampah dapat dirancang oleh tim pelaksana atau dapat menggunakan beberap aplikasi yang sudah ada.
- **Aktivitas** : Tim pelaksana bersama masyarakat yang didampingi ormawa membuat kelembagaan lokal manajemen pengelola sampah wilayah berbasis TIK dengan *branding* nama rumah sampah digital. Rumah sampah digital selain sebagai pusat manajemen pengelolaan sampah di wilayah berbasis TIK juga berfungsi sebagai pusat edukasi penanganan sampah, pusat produksi dan distribusi produk olahan sampah. Rumah sampah digital dapat didirikan di Tingkat desa/kelurahan, dusun, kampung, nagari dan sebagainya. Dasar utama pemilihan topik rumah sampah digital adalah jumlah timbulan sampah yang sudah menjadi masalah lingkungan.
- **Indikator keberhasilan:**
 - 1) Berdirinya 1 unit rumah sampah digital induk di tingkat desa/kelurahan dan minimal 1-2 rumah sampah digital di tingkat RW yang dilengkapi dengan pengurus dan SOP kerja;
 - 2) Digunakannya sistem aplikasi pengelolaan, pemanfaatan dan pemasaran sampah, baik
 - 3) sistem aplikasi rancangan tim pelaksana sendiri atau menggunakan aplikasi yang sudah ada;
 - 4) Minimal sebanyak 10 % dari total kepala keluarga sudah menjadi nasabah atau anggota
 - 5) rumah sampah digital;
 - 6) Meningkatnya pendapatan masyarakat;
 - 7) Rumah sampah digital dijadikan sebagai program desa/kelurahan;
 - 8) Peningkatan kompetensi mahasiswa pelaksana YSI; dan
 - 9) Peningkatan kapasitas organisasi kemahasiswaan pendukung pelaksanaan YSI.
- **Lokasi** : Wilayah desa/kelurahan
- **Sasaran** : Seluruh masyarakat desa/kelurahan.
- **Produk** : Produk aplikasi dan kelembagaan pengelolaan sampah berbasis TIK.

8. DESA/KELURAHAN SEHAT

- **Deskripsi:** Desa/kelurahan sehat adalah desa/kelurahan yang memiliki upaya untuk menciptakan kondisi desa/kelurahan yang bersih, nyaman, aman dan

sehat untuk dihuni warganya, termasuk upaya mengatasi permasalahan kesehatan secara nasional seperti stunting, gizi kurang, kematian ibu dan bayinya, dan sebagainya

- **Aktivitas:** Tim pelaksana bersama masyarakat dengan didampingi ormawa: (1) merumuskan indikator desa/kelurahan sehat dari aspek bersih, nyaman, aman dan sehat sesuai potensi dan masalah lokal, (2) mengidentifikasi situasi dan kondisi desa/kelurahan sehat berdasarkan indikator, (3) melakukan intervensi terhadap indikator desa/kelurahan sehat yang belum terpenuhi, (4) mengukur capaian indikator setelah pelaksanaan intervensi perbaikan dan (5) mengembangkan kelembagaan untuk keberlanjutan.
- **Indikator keberhasilan:**
 - 1) Adanya rancangan/desain desa sehat yang operasional mengacu ke indikator bersih nyaman, aman dan sehat sesuai potensi lokal;
 - 2) Meningkatnya kapasitas kader PKK, kader Posyandu dan kader desa/kelurahan sehat lainnya;
 - 3) Adanya Gerakan Keluarga Sadar Gizi; PHBS, Gerakan Pengelolaan Sampah secara mandiri, dan Gerakan Jamban Sehat.
 - 4) Adanya kelembagaan penanggungjawab implementasi desa/kelurahan sehat;
 - 5) Terlaksananya kegiatan preventif dan kuratif terkait dengan kebijakan nasional seperti, persoalan stunting, gizi kurang, kematian ibu dan bayinya;
 - 6) Dukungan desa untuk keberlanjutan program;
 - 7) Peningkatan kompetensi mahasiswa pelaksana YSI; dan Peningkatan kapasitas organisasi kemahasiswaan pendukung pelaksanaan YSI.
- **Lokasi :** Wilayah desa/kelurahan
- **Sasaran :** Secara umum masyarakat yang berada di desa/kelurahan
- **Produk :** Produk program dan kelembagaan desa/kelurahan sehat

9. DESA/KELURAHAN CERDAS

- **Deskripsi:** Desa/kelurahan cerdas adalah konsep pengembangan desa/kelurahan yang bertumpu pada peningkatan pemahaman masyarakat bahwa setiap warga masyarakat, apapun profesi dan status sosialnya, perlu menjadi warga yang kompeten. Kompetensi itulah yang digodok, dirancang, dan dikembangkan di pusat-pusat pendidikan masyarakat yang ada di wilayah yang disebut dengan pojok-pojok literasi. Dalam praktiknya pojok literasi adalah pusat pembelajaran masyarakat sesuai dengan kurikulum dan karakteristik peserta yang dilaksanakan di bangunan atau ruangan tertentu yang mudah dijangkau sasaran. Sasaran setiap pojok literasi disesuaikan dengan minat dan kebutuhan masyarakat.
- **Aktivitas:** Tim pelaksana bersama masyarakat yang didampingi ormawa mengidentifikasi permasalahan dan kebutuhan yang terkait dengan pengembangan kompetensi masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan. Permasalahan dan kebutuhan ini menjadi dasar penyusunan kurikulum pembelajaran di setiap pojok literasi. Selanjutnya tim pelaksana bersama

masyarakat memetakan calon-calon warga belajar yang akan mengikuti pembelajaran di pojok literasi.

- **Indikator keberhasilan:**

- 1) Adanya minimal 5 pojok literasi di suatu wilayah yang melaksanakan mengembangka pembelajaran non-formal berbasis kebutuhan masyarakat;
- 2) Adanya kurikulum pembelajaran non formal yang memuat aspek kecakapan hidup di setiap pojok literasi;
- 3) Beroperasinya pojok-pojok literasi dengan program dan kepengurusan yang berbeda-beda;
- 4) Peningkatan kompetensi dan keterampilan kecakapan hidup masyarakat yang menjadi peserta pojok literasi;
- 5) Tumbuhnya kegiatan ekonomi baru sebagai implementasi keterampilan kecakapan hidup yang diajarkan di setiap pojok literasi;
- 6) Dukungan desa untuk keberlanjutan program;
- 7) Peningkatan kompetensi mahasiswa pelaksana YSI; dan
- 8) Peningkatan kapasitas organisasi kemahasiswaan pendukung pelaksanaan YSI.

- **Lokasi :** Wilayah desa/kelurahan

- **Sasaran :** Minimal 20 orang per pojok literasi

- **Produk :** Produk program dan kelembagaan literasi pembelajaran non-formal.

10. KAMPUNG IKLIM

- **Deskripsi:** Kampung Iklim adalah aksi adaptasi dan mitigasi perubahan iklim oleh kelompok masyarakat dalam upaya meningkatkan ketahanan iklim dan mengurangi emisi Gas Rumah Kaca atau berkontribusi menahan kenaikan suhu rata-rata global di bawah 2°C seperti tertuang dalam Kesepakatan Paris (Paris Agreement) pada tahun 2015. Perubahan iklim adalah berubahnya iklim yang diakibatkan langsung atau tidak langsung oleh aktivitas manusia. Kegiatan yang terkait dengan upaya adaptasi merupakan upaya masyarakat dalam menyesuaikan diri terhadap perubahan iklim yang tidak dapat dielakkan. Sedangkan upaya mitigasi merupakan kegiatan pencegahan penyebab perubahan iklim sekaligus mengurangi peningkatan emisi gas rumah kaca ke atmosfer.

- **Aktivitas:** Tim pelaksana bersama masyarakat dengan didampingi ormawa mendesain kegiatan kampung iklim yang memiliki program mandiri, berkelanjutan dan terukur dalam adaptasi dan mitigasi perubahan iklim untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Desain Kesehatan kampung iklim antara lain dapat berupa pengendalian kekeringan, polusi, banjir dan longsor, kreativitas untuk peningkatan ketahanan pangan, penanganan, banjir rob, intrusi air laut, abrasi, abrasi, gelombang tinggi, pengendalian penyakit terkait perubahan iklim, pengelolaan sampah dan limbah padat serta cair, konservasi energi, penggunaan energi baru dan terbarukan, penanganan lahan pertanian rendah emisi gas rumah kaca, penghijauan produktif, dan pencegahan kebakaran hutan dan lahan.

- **Indikator keberhasilan:**

- 1) Adanya rancangan kampung iklim yang memiliki kegiatan adaptasi dan mitigasi perubahan iklim;
 - 2) Terlaksananya minimal 4 kegiatan adaptasi dan mitigasi perubahan iklim berbasis kelompok;
 - 3) Peningkatan kapasitas SDM pelaksana kampung iklim;
 - 4) Adanya kelembagaan penanggung jawab kampung iklim yang memiliki kepengurusan dan rencana kerja yang terukur;
 - 5) Dukungan desa untuk keberlanjutan program;
 - 6) Peningkatan kompetensi mahasiswa pelaksana YSI; dan
 - 7) Peningkatan kapasitas organisasi kemahasiswaan pendukung pelaksanaan YSI.
- **Lokasi :** Wilayah desa/kelurahan
 - **Sasaran :** Seluruh masyarakat di desa/kelurahan
 - **Produk :** Program dan kelembagaan desa/kelurahan tangguh iklim

11. DESA/KELURAHAN MARITIM

- **Deskripsi:** Desa Maritim adalah desa-desa di wilayah pesisir atau daerah pantai yang berbatasan langsung dengan laut. Penduduk yang tinggal di daerah pesisir umumnya bekerja atau bermata pencaharian sebagai nelayan. Pembangunan kemaritiman mencakup berbagai pembangunan perekonomian, peningkatan pendidikan, peningkatan kualitas lingkungan serta pelayanan kesehatan.
- **Aktivitas:** Tim pelaksana bersama masyarakat dengan didampingi ormawa mendesain program pengembangan desa/kelurahan maritim yaitu wilayah yang sebagian besar masyarakatnya menggantungkan hidupnya pada laut, pantai, pesisir dan pulau-pulau. pengembangan desa/kelurahan maritim tersebut bertujuan untuk meningkatkan kapasitas nelayan dan keluarganya, meningkatkan produktivitas ekonomi masyarakat, mengembangkan kelembagaan lokal untuk mendukung desa/kelurahan maritim yang unggul, menginisiasi peningkatan pendidikan masyarakat, dan menumbuhkan upaya upaya peningkatan kesehatan. Masyarakat maritim umumnya terdiri dari kelompok nelayan, petambak, pedagang ikan, pemilik toko, pelaku wisata bahari, serta pelaku industri usaha kecil dan menengah pengolahan hasil tangkapan di laut.
- **Indikator keberhasilan:**
 - 1) Adanya rancangan pengembangan desa/kelurahan maritim yang unggul sesuai potensi dan kebutuhan masyarakat;
 - 2) Adanya kelembagaan lokal pemberdayaan nelayan dan keluarganya jika belum ada dan atau meningkatnya kinerja kelembagaan lama yang sudah ada;
 - 3) Terlaksananya kegiatan peningkatan kapasitas nelayan beserta keluarganya melalui pelatihan dan pendampingan (20-25 keluarga nelayan potensial yang melibatkan bapak nelayan, ibu nelayan dan anak nelayan);
 - 4) Tumbuhnya kelompok-kelompok baru (1 – 4 kelompok) yang masing-masing fokus pada peningkatan ekonomi, pendidikan, lingkungan dan layanan kesehatan;

- 5) Peningkatan pendapatan nelayan yang menjadi sasaran program;
- 6) Dukungan desa untuk keberlanjutan program;
- 7) Peningkatan kompetensi mahasiswa pelaksana YSI; dan
- 8) Peningkatan kapasitas organisasi kemahasiswaan pendukung pelaksanaan YSI.

- **Lokasi :** Desa/kelurahan yang memiliki wilayah pantai, pesisir atau laut.
- **Sasaran :** Nelayan dan keluarganya
- **Produk :** program dan kelembagaan desa/kelurahan maritim unggul

12. DESA HUTAN

- **Deskripsi:** Masyarakat desa hutan merupakan sekumpulan orang yang tinggal di dalam atau sekitar hutan. Masyarakat desa hutan pada umumnya menggantungkan kehidupannya pada sumber daya hutan yang ada di sekitar mereka untuk memenuhi kebutuhan ekonomi.
- **Aktivitas:** Tim pelaksana bersama masyarakat yang didampingi ormawa mendesain konsep pengembangan desa pinggiran hutan berdasarkan potensi dan kebutuhan masyarakat. Konsep pengembangan desa hutan mengusung *platform* pengembangan ekonomi, pendidikan, kesehatan dan pelestarian lingkungan yang didukung oleh kelembagaan lokal yang dinamis, terukur dan berkelanjutan.
- **Indikator keberhasilan:**
 - 1) Adanya rancangan pengembangan desa hutan;
 - 2) Terlaksananya kegiatan peningkatan kapasitas masyarakat tani hutan beserta keluarganya melalui pelatihan dan pendampingan dalam kegiatan ekonomi, pendidikan, kesehatan dan lingkungan;
 - 3) Tumbuhnya kelompok-kelompok baru (1 - 4 kelompok) yang fokus pada kegiatan untuk meningkatkan ekonomi, pendidikan, kesehatan dan lingkungan;
 - 4) Peningkatan pendapatan masyarakat;
 - 5) Dukungan desa untuk keberlanjutan program;
 - 6) Peningkatan kompetensi mahasiswa pelaksana YSI; dan
 - 7) Peningkatan kapasitas organisasi kemahasiswaan pendukung pelaksanaan YSI.
- **Lokasi :** Desa yang berada di pinggiran hutan atau desa yang memiliki wilayah hutan.
- **Sasaran :** Masyarakat dan tokoh masyarakat di desa
- **Produk :** Produk program dan kelembagaan desa hutan berdikari

13. DESA SENI DAN BUDAYA

- **Deskripsi:** Desa/Kelurahan seni budaya adalah desa atau kelurahan yang mengaktualisasikan, mengembangkan, dan mengkonservasi kekayaan potensi seni budaya yang dimilikinya yang tampak pada adat dan tradisi, kesenian, permainan tradisional, bahasa, sastra, aksara, kerajinan kuliner, pengobatan tradisional, penataan ruang, dan warisan budaya.

- **Aktivitas:** Tim pelaksana bersama dengan masyarakat yang didampingi ormawa mengidentifikasi dan menemukan potensi seni budaya lokal yang potensial untuk dikembangkan menjadi unggulan desa. Proses Identikasi tersebut kemudian menjadi dasar pelaksanaan intervensi untuk meningkatkan atau memaksimalkan peran seni budaya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, meliputi identifikasi permasalahan yang dihadapi, prospek pengembangan, dan kekuatan-kekuatan yang sudah dimiliki masyarakat untuk mengembangkan potensi seni dan budaya tersebut.
- **Indikator keberhasilan:**
 - 1) Dilakukan minimal 2 paket intervensi untuk mengembangkan potensi seni budaya menjadi unggulan desa;
 - 2) Terlestarikannya seni budaya;
 - 3) Peningkatan pendapatan masyarakat;
 - 4) Adanya kelembagaan yang memiliki kepengurusan dan rencana kerja yang terukur untuk mengembangkan dan melestarikan potensi seni budaya sebagai unggulan desa/kelurahan;
 - 5) Dukungan desa untuk keberlanjutan program;
 - 6) Peningkatan kompetensi mahasiswa pelaksana YSI; dan
 - 7) Peningkatan kapasitas organisasi kemahasiswaan pendukung pelaksanaan YSI.
- **Lokasi :** Wilayah desa/kelurahan
- **Sasaran :** Masyarakat secara umum di desa/kelurahan, Penggiat seni budaya baik individu atau kelompok.
- **Produk :** Produk usaha di bidang jasa seni dan budaya, termasuk kelembagaan penggiat seni.

14. DESA OLAHRAGA

- **Deskripsi:** Desa/kelurahan olahraga adalah desa/kelurahan yang memiliki potensi unggulan aktivitas olahraga baik tradisional dan/atau modern lalu mengembangkan potensi tersebut untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan kemajuan desa/kelurahan.
- **Aktivitas:** Tim pelaksana bersama masyarakat dan didampingi ormawa melakukan proses identifikasi potensi dan permasalahan yang ada di masyarakat yang terkait dengan pengembangan aktivitas keolahragaan, baik olahraga tradisional yang berakar pada kearifan lokal maupun keolahragaan modern. Keolahragaan dimaksud terkait dengan cabang olahrag prestasi.
- **Indikator keberhasilan:**
 - 1) Dikembangkannya cabang olahraga potensial yang menjadi unggulan desa/kelurahan;
 - 2) Adanya kelembagaan yang memiliki kepengurusan dan rencana kerja yang terukur untuk mengembangkan kegiatan olahraga prestasi di masyarakat;
 - 3) Terlaksananya intervensi pembinaan menuju olahraga sebagai unggulan desa/kelurahan
 - 4) Dihasilkannya desa olahraga yang memiliki keunggulan tertentu;
 - 5) Dukungan desa untuk keberlanjutan program;

- 6) Peningkatan kompetensi mahasiswa pelaksana YSI; dan
- 7) Peningkatan kapasitas organisasi kemahasiswaan pendukung pelaksanaan YSI.

- **Lokasi :** Wilayah desa/kelurahan
- **Sasaran :** Masyarakat penggiat olahraga di desa/kelurahan
- **Produk :** Produk jasa olahraga unggulan dan kelembagaan

15. DESA WISATA

- **Deskripsi:** Desa wisata adalah desa yang memiliki potensi wisata yang dapat dimanfaatkan sebagai atraksi wisata, memiliki aksesibilitas, dan sudah memiliki aktivitas wisata atau berada dekat dengan aktivitas wisata yang sudah ada dan terkenal.
- **Aktivitas:** Tim pelaksana bersama masyarakat dengan didampingi ormawa mengidentifikasi potensi wisata yang ada di masyarakat, meliputi potensi alam, potensi SDM, potensi seni budaya, potensi kegiatan, dan potensi aktivitas ekonomi masyarakat. Berdasarkan potensi tersebut tim pelaksana menggali kebutuhan masyarakat dalam memanfaatkan berbagai potensi tersebut menjadi desa wisata sesuai keunggulan lokal yang dimiliki.
- **Indikator keberhasilan:**
 - 1) Ditemukannya potensi SDA, seni budaya, SDM, dan aktivitas ekonomi yang dapat dikolaborasikan untuk mendukung pengembangan desa wisata;
 - 2) Adanya kesepakatan bersama dengan para tokoh masyarakat untuk mengembangkan desa wisata berbasis potensi unggulan. Pengembangan desa wisata dapat mencakup pengembangan sarana fisik, fasilitas, kelengkapan, daya tarik, kenyamanan, dan sebagainya sesuai dengan kebutuhan pengunjung;
 - 3) Adanya kelembagaan pengelola desa wisata yang memiliki pengurus lengkap dan rencana kerja terukur;
 - 4) Peningkatan kapasitas SDM pengelola wisata melalui berbagai pelatihan yang diadakan;
 - 5) Launching desa wisata dengan branding sesuai potensi unggulan;
 - 6) Peningkatan jumlah pengunjung dan pendapatan masyarakat;
 - 7) Dukungan desa untuk keberlanjutan program;
 - 8) Peningkatan kompetensi mahasiswa pelaksana YSI; dan
 - 9) Peningkatan kapasitas organisasi kemahasiswaan yang mendukung pelaksanaan YSI.
- **Lokasi :** Wilayah Desa/kelurahan
- **Sasaran :** Tokoh masyarakat, tokoh pemuda, pelaku seni, pengrajin, UMKM
- **Produk :** Jasa desa wisata dan kelembagaan pengelola

16. TOPIK BEBAS

- **Deskripsi:** Adalah topik yang tidak terwadahi di 16 topik sebelumnya.
- **Aktivitas:** Tim pelaksana bersama masyarakat dengan didampingi ormawa melakukan identifikasi potensi dan masalah, mendesain rencana pengembangan, melaksanakan rencana aksi dan mengukur keberhasilan program, merintis kemitraan untuk keberlanjutan.
- **Indikator keberhasilan:** Indikator disusun oleh pengusul yang berkaitan dengan peningkatan kapasitas SDM masyarakat sasaran, penguatan kelembagaan, peningkatan pendapatan, embrio keberlanjutan dan dihasilkannya peningkatan kompetensi mahasiswa pelaksana YSI serta dihasilkannya peningkatan kapasitas organisasi kemahasiswaan pendukung pelaksanaan YSI.
- **Lokasi :** Diuraikan pengusul
- **Sasaran :** Diuraikan pengusul
- **Produk :** Diuraikan pengusul

V. RUANG LINGKUP

Kegiatan yang diusulkan harus bersifat strategis dan berkelanjutan berdasarkan potensi dan identifikasi masalah masyarakat serta memiliki *roadmap* yang jelas yang menggambarkan partisipasi masyarakat, perguruan tinggi, pemerintah daerah, dunia usaha/industri dan unsur lainnya. Proses identifikasi, potensi, permasalahan dan kebutuhan masyarakat **harus melibatkan partisipasi masyarakat sejak awal**, melalui wawancara mendalam, observasi dan diskusi kelompok. Pemilihan ruang lingkup kegiatan dapat disesuaikan dengan arah pembangunan berkelanjutan atau *Sustainable Developments Goals* (SDG's).

Lokasi sasaran kegiatan YSI adalah desa yang dapat dijangkau (akses) dengan mudah oleh perguruan tinggi pelaksana pada saat dan pasca pelaksanaan dengan maksimal jarak tempuh 3 jam atau radius 100 km dari kampus. Organisasi mahasiswa di perguruan tinggi yang ada dapat mengajukan proposal YSI sesuai dengan permasalahan masyarakat dan potensi yang ditemukan.

VI. LUARAN

A. LUARAN WAJIB

Luaran wajib yang harus dihasilkan setiap Ormawa penerima program adalah:

1. Buku Pengembangan Kapasitas dan *Soft skills* Tematik, baik berupa cetak maupun elektronik yang berisi paparan proses kegiatan yang telah dilakukan sesuai dengan topik yang dipilih;
2. Ringkasan eksekutif maksimal 5 (lima) halaman yang berisi deskripsi program dan kegiatan, strategi pelaksanaan kegiatan, *hard skills* dan *soft skills* mahasiswa yang dikembangkan, testimoni *stake holders*, praktik baik yang diperoleh, dan hal-hal yang perlu diperbaiki, dilengkapi dengan minimal 2 foto kegiatan;
3. Media publikasi elektronik berupa video yang diunggah di kanal perguruan tinggi, kanal Ormawa, kanal *youtube*, atau kanal lain yang dapat diakses publik; dan
4. Poster dan profil hasil pelaksanaan program.

B. LUARAN TAMBAHAN

Selain luaran wajib, **luaran tambahan** antara lain:

1. Produk riil atau *prototype*;
2. Artikel ilmiah yang diterbitkan dalam jurnal nasional dan/atau internasional;
3. Publikasi media massa;
4. Modul atau manual pembelajaran; dan
5. Luaran tambahan lainnya

VII. PENGUSUL & PROPOSAL

A. PENGUSUL

Ketentuan pengusul adalah sebagai berikut:

1. Pengusul YSI adalah kelompok mahasiswa aktif program Sarjana dan diploma yang tergabung di dalam organisasi kemahasiswaan, Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) maupun Lembaga Eksekutif Mahasiswa, komunitas di tingkat fakultas serta jurusan dan disetujui oleh Pemimpin Perguruan Tinggi. Organisasi dimaksud adalah organisasi kemahasiswaan perguruan tinggi di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang kepengurusannya **dibuktikan dengan Surat Keputusan** oleh Pemimpin Perguruan Tinggi.
2. Mahasiswa pelaksana disarankan **minimal semester 4** dan masih aktif hingga akhir pelaksanaan program. Apabila pengusul adalah Himpunan

Program Studi (HMP) maka diminta untuk mengajak mahasiswa program studi lain yang relevan;

3. Setiap satu organisasi kemahasiswaan, UKM, Lembaga Eksekutif Mahasiswa, dan komunitas ditingkat fakultas serta jurusan **hanya diperbolehkan mengusulkan 1 (satu) judul proposal YSI.**
4. Setiap Tim Pelaksana **diwajibkan** menunjuk *Steering Committee* (SC) **maksimal 2 orang** dengan kriteria sebagai berikut : berasal dari pengurus/anggota organisasi, bukan tim pelaksana, disarankan PH/BPH organisasi, memiliki pengetahuan/pengalaman dalam bidang pemberdayaan.

B. PROPOSAL

Proposal YSI wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Diajukan oleh ketua pengusul diketahui oleh pemimpin organisasi pengusul dan Dosen Pendamping, disetujui oleh Wakil Rektor/Ketua Bidang Kemahasiswaan.
2. Jumlah mahasiswa pelaksana berasal dari program Sarjana sebanyak **10-15 orang** (minimal berasal dari **2 angkatan yang berbeda** dan/atau minimal berasal dari **2 program studi yang berbeda**).
3. **Satu dosen hanyadiperbolehkan mendampingi 1 Tim Pelaksana.**
4. Tidak diperbolehkan ada pergantian anggota tim pelaksana selama pelaksanaan kegiatan.
5. Tidak diperbolehkan ada pergantian desa lokasi kegiatan, kecuali ada alasan darurat yang sangat mendesak yang dapat berpotensi membahayakan keselamatan dan mengganggu keamanan yang dinyatakan dengan permohonan tertulis oleh ketua tim yang diketahui oleh pimpinan Perguruan Tinggi dan disetujui oleh kepala desa.
6. Menyertakan **Surat Pernyataan Kesediaan Kerja Sama** (bermaterai) dari masyarakat sasaran ditandatangani oleh kepala desa mengikuti format lampiran 4 dan dilengkapi dengan hasil survei tentang kebutuhan desa.
7. Menyertakan surat keputusan legalitas organisasi kemahasiswaan dari Rektor/Wakil Rektor/Dekan/Direktur/Ketua Bidang Kemahasiswaan.

8. Menyertakan Surat Kesediaan Perguruan Tinggi yang ditandatangani oleh pejabat yang berwenang untuk menjadikan desa lokasi YSI sebagai desa binaan (lampiran 5).
9. Proposal disusun mengikuti sistematika sesuai kriteria yang tercantum dalam buku Panduan ini, tidak lebih dari 15 halaman dihitung mulai Latar Belakang sampai dengan Rancangan Biaya (tidak termasuk halaman sampul, halaman pengesahan, Daftar isi, Daftar Gambar, Daftar Tabel dan lampiran).
10. Bahasa yang digunakan adalah Bahasa Indonesia yang baku.
11. Kelengkapan administratif yang meliputi halaman judul, nama/daftar anggota kelompok, halaman pengesahan, diberi nomor halaman menggunakan angka romawi kecil, dan diketik di sebelah kanan-bawah (i, ii, dan seterusnya).
12. Tabel diberi judul dengan penomoran tabel sesuai dengan urutan kemunculannya dalam naskah. Judul tabel ditulis di atas tabel dengan penomoran menggunakan angka romawi.
13. Gambar dalam bentuk grafik maupun foto diberi judul dengan penomoran gambar sesuai dengan urutan kemunculannya dalam naskah. Judul gambar ditulis di bawah gambar dengan nomor gambar menggunakan angka romawi.

Sistematika proposal adalah sebagai berikut:

A. JUDUL

Judul maksimal 20 kata, singkat, spesifik, dan jelas memberi gambaran kegiatan yang diusulkan.

B. PENDAHULUAN

1. Menguraikan secara jelas potret, profil, dan kondisi sasaran
2. Menguraikan analisis potensi dan masalah.

C. SOLUSI PERMASALAHAN

1. Merumuskan dengan jelas permasalahan yang akan diselesaikan mengacu pada topik kegiatan yang dipilih;
2. Menguraikan semua solusi yang direncanakan untuk menyelesaikan permasalahan;
3. Pengambilan keputusan bersama sasaran.

D. TUJUAN

1. Rumusan tujuan harus jelas, spesifik, mudah diukur dan merupakan kondisi baru yang diharapkan terwujud setelah program selesai dilaksanakan

E. INDIKATOR KEBERHASILAN PROGRAM

1. Indikator juga menyesuaikan dari topik yang diambil (wajib mencantumkan perubahan pengetahuan, perilaku/keterampilan, dan ekonomi masyarakat)
2. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatan YSI pengusul program melakukan monitoring dan evaluasi keberhasilan dengan mengukur capaian tujuan dan indikator keberhasilan sesuai dengan topik yang dipilih.
3. Data perubahan indikator keberhasilan diambil sebelum dan sesudah program kemudian disajikan dalam tabel dan dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui tingkat perubahan yang terjadi.

F. LUARAN YANG DIHARAPKAN

Luaran yang diharapkan dari Program YSI agar dikemukakan secara eksplisit dengan menyertakan:

1. Luaran Wajib
 - a. **Buku Pengembangan Soft skills Tematik** yang berisi paparan proses kegiatan yang telah dilakukan sesuai dengan topik yang dipilih;
 - b. **Ringkasan eksekutif** maksimal 5 (lima) halaman, kertas A4, spasi 1,5, huruf Times New Roman 12, berisi deskripsi program dan kegiatan, strategi pelaksanaan kegiatan, hard skills dan soft skills mahasiswa yang dikembangkan, testimoni stakeholders, praktik baik yang diperoleh, dan hal-hal yang perlu diperbaiki, dilengkapi dengan minimal 2 foto kegiatan;
 - c. **Media publikasi elektronik** berupa video yang diunggah di kanal perguruan tinggi, kanal Ormawa, kanal youtube, atau kanal lain yang dapat diakses publik;
 - d. **Poster dan profil** hasil pelaksanaan program.
2. Luaran Tambahan
 - a. Produk riil atau prototipe;
 - b. Artikel ilmiah yang diterbitkan dalam jurnal nasional dan atau internasional;
 - c. Publikasi media massa

G. MANFAAT

Menjelaskan manfaat yang akan diperoleh bagi mahasiswa, masyarakat sasaran dan pihak-pihak lain, dari berbagai aspek, pada saat kegiatan berlangsung maupun setelah program selesai dilaksanakan.

H. METODE PELAKSANAAN

1. Menguraikan roadmap kegiatan secara jelas dan sistematis untuk selama 1-3 tahun yang dilengkapi dengan target capaian setiap tahun.
2. Menjelaskan tahap-tahap kegiatan yang akan dilakukan yang meliputi:
 - a. Menguraikan hasil identifikasi kebutuhan masyarakat;
 - b. Menjelaskan deskripsi ringkas khalayak sasaran. Khalayak sasaran minimal 2 kelompok, baik kelompok lama dan/atau kelompok baru dengan jumlah anggota per kelompok minimal 15 orang;
 - c. Menguraikan rencana bentuk intervensi yang akan diberikan ke sasaran;
 - d. Merintis kemitraan dengan berbagai pihak di luar desa/kelurahan, sedangkan mitra di desa/kelurahan sifatnya menjadi keharusan;
 - e. Merumuskan indikator keberhasilan dan metode pengukurannya sesuai topik;
 - f. Melaksanakan program;
 - g. Menguraikan bentuk dukungan pemerintah lokal;
 - h. Menguraikan bentuk pembinaan kelompok sasaran;
 - i. Monitoring dan Evaluasi;
3. Lokakarya hasil dengan menghadirkan stakeholder untuk diseminasi dan publikasi;
4. Audiensi ke pemerintah setempat untuk mempresentasikan capaian hasil kegiatan dan menjajaki potensi keberlanjutan;
5. Mengolah data dan menulis laporan;
6. Menguraikan kegiatan apa saja yang akan dilakukan setelah laporan diselesaikan, termasuk siapa yang akan melakukan kegiatan tersebut; dan
7. Melakukan pemutakhiran data sasaran 2 bulan pasca pelaksanaan program di sistem.

I. JADWAL KEGIATAN

Jadwal kegiatan harus rinci dan jelas meliputi persiapan, pelaksanaan, dan penyusunan laporan dalam bentuk *barchart* yang memberikan rincian kegiatan dan jadwal pelaksanaan kegiatan tersebut.

J. RANCANGAN BIAYA

Pembiayaan Program YSI terdiri dari:

1. Dana maksimal yang disediakan untuk setiap judul proposal Program YSI adalah maksimal Rp 40.000.000 (empat puluh juta rupiah). PT dan ormawa perlu menyusun anggaran bersama sama untuk kegiatan lapangan di setiap judul proposal.
2. Buatlah rancangan biaya secara lengkap, wajar, dan jelas peruntukannya dengan rekapitulasi biaya terdiri atas:
 - a. Bahan habis pakai;
 - b. Peralatan penunjang,

- c. Komponen yang tidak diperkenankan dalam rancangan biaya adalah:
- 1) Belanja Modal (Peralatan dan Mesin atau Aset Tetap atau Renovasi berupa peralatan dan Mesin) yang tertuang dalam PMK Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara (BMN)
 - 2) Membiayai kegiatan lain selain kegiatan yang disetujui
 - 3) Dipinjamkan kepada siapapun dengan alasan apapun
 - 4) Disimpan di bank dalam jangka waktu tertentu dengan tujuan memperoleh keuntungan
 - 5) Memberikan sumbangan, uang tanda terima kasih, uang balas jasa, uang komisi, dan sejenisnya kepada pihak manapun, baik di tingkat kementerian maupun aparat pemerintah provinsi, kabupaten/kota, dan masyarakat lainnya.
 - 6) Honorarium bagi tim pelaksana, dosen pendamping, ataupun tenaga pembantu lainnya
 - 7) Pembelian/sewa alat-alat kesekretariatan seperti laptop, kamera, sound system, dan lain-lain.
 - 8) Pembelian/sewa alat-alat kesekretariatan seperti laptop, LCD, kamera, sound sistem dan printer
- e. Jika ada dana tambahan dari sumber lain, pt melampirkan surat pernyataan dari pemberi dana tambahan tersebut.
- f. Kontribusi PT baik dalam bentuk *in cash* (dana) maupun *in kind* (natura) untuk manajemen mutu pelaksanaan program mulai dari sosialisasi, pelatihan, pendampingan, seleksi dan monev internal.

K. LAMPIRAN

- a. Biodata singkat ketua tim dan dosen pendamping (menyebutkan riwayat pengalaman membimbing kegiatan kemahasiswaan);
- b. Surat pernyataan kesediaan bekerja sama dari sasaran yang diperkuat dengan pimpinan wilayah;
- c. Surat Pernyataan Program YSI;
- d. Denah lokasi kegiatan.

C. PENDAFTARAN PROPOSAL

Pendaftaran proposal dapat melalui link yang nanti akan disediakan oleh Tim CSIC dengan syarat proposal sudah sesuai sistematika penulisan di atas.

VIII. PENILAIAN

Penilaian proposal dilakukan dalam 3 (tiga) tahap, yaitu:

1. Tahap Seleksi Administrasi

Penilaian dilakukan untuk memverifikasi kelengkapan dokumen proposal

2. Tahap Seleksi Substansi

Penilaian dilakukan untuk menilai isi proposal

3. Tahap Seleksi Akhir

Judul proposal yang lolos seleksi administrasi dan substansi selanjutnya berhak mengikuti seleksi konfirmasi dalam bentuk presentasi.

IX. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

A. RANCANGAN BIAYA

Pembiayaan Program YSI terdiri dari:

1. Dana maksimal yang disediakan untuk setiap judul proposal Program YSI adalah maksimal Rp 25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah). PT dan ormawa perlu menyusun anggaran bersama sama untuk kegiatan lapangan di setiap judul proposal.
2. Buatlah rancangan biaya secara lengkap, wajar, dan jelas peruntukannya dengan rekapitulasi biaya terdiri atas:
 - a. Bahan habis pakai;
 - b. Peralatan penunjang,
 - c. Komponen yang tidak diperkenankan dalam rancangan biaya adalah:
 - 1) Belanja Modal (Peralatan dan Mesin atau Aset Tetap atau Renovasi berupa peralatan dan Mesin) yang tertuang dalam PMK Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara (BMN)
 - 2) Membiayai kegiatan lain selain kegiatan yang disetujui
 - 3) Dipinjamkan kepada siapapun dengan alasan apapun
 - 4) Disimpan di bank dalam jangka waktu tertentu dengan tujuan memperoleh keuntungan
 - 5) Memberikan sumbangan, uang tanda terima kasih, uang balas jasa, uang komisi, dan sejenisnya kepada pihak manapun, baik di tingkat kementerian maupun aparat pemerintah provinsi, kabupaten/kota, dan masyarakat lainnya.
 - 6) Honorarium bagi tim pelaksana, dosen pendamping, ataupun tenaga pembantu lainnya

- 7) Pembelian/sewa alat-alat kesekretariatan seperti laptop, kamera, sound system, dan lain-lain.
- 8) Pembelian/sewa alat-alat kesekretariatan seperti laptop, LCD, kamera, sound sistem dan printer
- d. Jika ada dana tambahan dari sumber lain, wajib melampirkan surat pernyataan dari pemberi dana tambahan tersebut.
- e. Kontribusi PT baik dalam bentuk *in cash* (dana) maupun *in kind* (natura) untuk manajemen mutu pelaksanaan program mulai dari sosialisasi, pelatihan, pendampingan, seleksi dan monev internal.

Tabel 2 Proporsi Penggunaan Anggaran Program YSI 2024

No	Mata Anggaran	Uraian
1.	Pembelian bahan habis pakai (minimal 60%)	Berupa komponen dan/atau material dasar untuk bahan pembuatan alat/mesin/produk teknologi lainnya, bahan laboratorium, bahan lainnya.
2.	Biaya perjalanan lainnya (maksimal 15%)	Perjalanan ke lokasi untuk sosialisasi, pelatihan, pendampingan, konsumsi kegiatan.
3.	Belanja lain-lain (maksimal 25%)	Sewa peralatan, publikasi, pembelian ATK, fotocopy, surat menyurat, pulsa, internet, cetak, penjilidan, sewa lahan.

B. JADWAL KEGIATAN

Tabel 3 Jadwal Kegiatan Program YSI 2024

No	Kegiatan	2024											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
1	Workshop Penulisan Proposal YSI 2024	Jan-Feb											
2	Penawaran Proposal	M3											
3	Batas Akhir Pengajuan Proposal			M1									
4	Pendampingan dan Pembuatan Proposal	Jan (M3)-Mar (M1)											
5	Submit Proposal tahap 1		M3										
6	Review Proposal YSI		M3										
7	Pendampingan Perbaikan Proposal		Feb (M3)-Mar (M1)										

8	Persiapan menuju PPKO												
9	Perbaikan proposal YSI menuju PPKO			Mar (M1)- Apr (M1)									
10	Pendampingan pembuatan Proposal YSI ke PPKO												
11	Upload Bersama Proposal dari Universitas ke Kementerian				M1								
12	Pegumuman PPKO didanai 2024						Jun (M4)- Jul (M1)						
13	Seleksi dan Pengumuman YSI didanai 2024						Jul-Agu						
14	Penyaluran bantuan												
	a. Bantuan tahap 1 (90%)						Jul-Agus						
	b. Bantuan tahap 2 (10%)											M3	
15	Pelaksanaan Program YSI 2024							Juli-November					
16	Pengumpulan Laporan Kemajuan									M4			
17	Monev										M1		
18	Visitasi ke desa										M2		
19	Pembuatan poster, artikel, dan video pengabdian										Okt-Nov		
20	Pengumpulan laporan akhir YSI 2024												M2

X. MONITORING, EVALUASI DAN PELAPORAN

A. MONITORING DAN EVALUASI

Monitoring dan evaluasi (monev) dilakukan untuk mengetahui pencapaian tujuan dan indikator keberhasilan dilakukan oleh Tim Pelaksana. Bentuk monev dilakukan dengan menganalisis perencanaan, data kemajuan pelaksanaan, dan presentasi hasil akhir yang diperkuat dengan visitasi (*rechecking*) di lapangan. Evaluasi ini nanti diharapkan ke depan akan menjadi perbaikan bagi semua tim pengabdian masyarakat pada laporan akhir.

B. PELAPORAN

Jumlah halaman laporan maksimum 10 halaman (tidak termasuk lampiran, gambar, foto, laporan keuangan), kertas A4, spasi 1,5, times new roman dan font 12. Laporan Akhir mengikuti format sampul muka, halaman pengesahan laporan akhir dengan sistematika dan penjelasan penulisan sebagai berikut:

RINGKASAN

Ringkasan proposal berisi potensi dan permasalahan desa/kelurahan, solusi, tujuan dan luaran yang akan dicapai serta metode yang akan digunakan dalam pencapaian tujuan tersebut. Ringkasan juga berisi uraian singkat rencana kegiatan yang diusulkan dan ditulis dengan jarak satu spasi, huruf Times New Roman 12, rata kanan kiri dan maksimum satu halaman.

BAB 1. PENDAHULUAN

Merupakan gambaran umum dan hasil observasi awal mengenai topik yang diangkat. Latar belakang, rumusan masalah, tujuan kegiatan serta manfaat kegiatan untuk waktu yang akan datang dan alasan pemilihan topik.

BAB 2. GAMBARAN UMUM SASARAN

Penjelasan mengenai kondisi nyata masyarakat sasaran yang menerima kegiatan YSI. Uraikan permasalahan dan tujuan program.

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

Penjelasan mengenai metode yang digunakan dalam pelaksanaan program secara rinci meliputi teknik, cara atau tahapan kegiatan dalam menyelesaikan permasalahan dan sekaligus pencapaian tujuan program.

BAB 4. HASIL PELAKSANAAN

Bab ini berisi tentang: potensi, kondisi awal sasaran, proses kegiatan YSI, hasil pelaksanaan program, dan keberlanjutan pasca pelaksanaan program.

BAB 5. EVALUASI DAN KEBERLANJUTAN

Bab ini menjelaskan tentang tingkat keberhasilan dari pelaksanaan program dengan mendeskripsikan pencapaian tujuan dan indikator yang sudah ditetapkan. Data disajikan dalam bentuk gambar dan tabel. Pemecahan masalah yang berhasil dilakukan perlu mendapatkan catatan dalam bab ini serta potensi keberlanjutan. Dosen pendamping memberikan rekomendasi terhadap keberhasilan program.

BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN TINDAK LANJUT

Kesimpulan berisi uraian tentang tingkat keberhasilan program yang sudah dilaksanakan mengacu pada capaian tujuan dan capaian indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.

Pada bab ini berisi saran-saran konkret untuk tindak lanjut program.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi kegiatan

Lampiran 2. Profil Kegiatan

Lampiran 3. Poster

Lampiran 4. Publikasi (buku panduan pengabdian, media masa, jurnal, video)

Lampiran 5. Mou dengan Mitra (jika ada)

Lampiran 6. Laporan keuangan (rekap pengeluaran dan bukti *invoice*)

Pelaksana YSI wajib menyerahkan laporan dalam bentuk *soft file* diunggah di laman link yang akan dibagikan oleh tim CSIC dengan format file Microsoft Word (docx) dan Pdf. Foto, Video, dan poster kegiatan disertakan pada laporan kegiatan dan diunggah di media sosial (Youtube, Facebook, Instagram, dll). Kelompok pelaksana YSI diharapkan melakukan desiminasi hasil kegiatan YSI di masing-masing perguruan tinggi.

XI. LAMPIRAN

Lampiran 1. Format Sampul Muka

PROPOSAL *YOUNG SUSTAINABLE INITIATIVE* (YSI)

JUDUL ATAU NAMA PROGRAM DAN LOKASI DESA BINAAN



Oleh:

1. Nama Lengkap Anggota (NIM-Tahun Angkatan)
2. Nama Lengkap Anggota (NIM-Tahun Angkatan)

Jumlah Anggota tim minimal 10 orang maksimal 15 orang, dengan ketentuan minimal berasal dari dua Angkatan yang berbeda.

**peserta YSI 2024 adalah mahasiswa aktif minimal semester IV*

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

YOGYAKARTA

2024

Lampiran 2. Format Halaman Pengesahan

HALAMAN PENGESAHAN PROPOSAL

(halaman pengesahan 1 Halaman saja, boleh menggunakan F4)

1. Judul :
2. Topik :
3. Nama Organisasi Kemahasiswaan :
4. Ketua Pengusul
Nama Lengkap :
NIM/NRP :
Program Studi/Jurusan :
Perguruan Tinggi :
No. Telepon/HP :
E-mail :
5. Jumlah Anggota Pengusul (orang) :
6. Dosen Pendamping
Nama Lengkap, Gelar :
NIP/NIDN :
No, Telepon/HP :
7. Lokasi Kegiatan/Mitra
Kelurahan/Kec :
Kabupaten/Kota :
Provinsi :
Jarak PT ke lokasi desa (km) :
Waktu tempuh PT ke lokasi :
Waktu tempuh domisili mahasiswa :
Ke lokasi :
8. Jangka Waktu Pelaksanaan (bulan) :
9. Biaya Total (Rp) : *maksimal Rp. 40.000.000,00*
Ditjen Belmawa (Rp) : *jumlah sama seperti biaya total*
Sumber lain (Rp) : -
Bentuk Dukungan PT :

Yogyakarta, Tanggal Bulan Tahun

Menyetujui
Pimpinan Organisasi Kemahasiswaan

Pengusul
Ketua Tim

Cap dan ttd basah

Ttd basah

Nama Lengkap
NIM

Nama Lengkap
NIM

Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan AIK
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Cap dan tanda tangan

Nama Lengkap
NIK

Lampiran 3. Surat Pernyataan Pelaksanaan YSI (1 halaman saja, f4 boleh)**KOP PERGURUAN TINGGI****SURAT PERNYATAAN PELAKSANA PROGRAM YSI 2024**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Ketua Pelaksana :

NIM/NRP :

Nama Ormawa :

Dengan ini menyatakan bahwa proposal Program YSI yang saya ajukan untuk tahun anggaran 2024 dengan judul *Tuliskan Judul Proposal* berlokasi di Desa/Kelurahan*
.....Kecamatan.....

Kabupaten/Kota*.....Propinsi

Merupakan kegiatan yang dilaksanakan secara bersama-sama oleh Organisasi Kemahasiswaan
.....(Nama Organisasi Mahasiswa pada PT).

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

(Yogyakarta, Tanggal Bulan Tahun)

Menyetujui,

Pemimpin Organisasi Kemahasiswaan

Yang menyatakan

Cap dan tanda tangan

Tanda tangan

Nama Lengkap

Nama Lengkap

NIM/NRP

NIM/NRP

Mengetahui,

Pembina Organisasi Kemahasiswaan

Dosen Pendamping

Tanda tangan

Tanda tangan

Nama Lengkap

Nama Lengkap

NIK/NIDN

NIK/NIDN

Wakil Rektor bidang Kemahasiswaan,
Alumni dan AIK

Cap dan tanda tangan

Nama Lengkap

NIK

Lampiran 4. Surat Pernyataan Kesediaan Kerja sama

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN KERJA SAMA PROGRAM YSI 2024

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

Ketua Kelompok Pengusul (judul Program YSI)
 Nama :
 NIM/NIK :
 Alamat :
 Telp/Hp/Email :
 Nama Ormawa :
 Jabatan di Ormawa :
 Perguruan Tinggi :
 Nama Desa/Kelurahan :
 Kecamatan :, Kab/Kota :
 Provinsi :
 Nama Kepala Desa/Kel :
 Alamat :
 Telp/Hp/Email :

Jika proposal ini diterima dan didanai, kami siap bekerja sama untuk melaksanakan Program YSI ini guna mempererat dan mengembangkan hasil-hasil kegiatan.

Demikian pernyataan kerja sama ini kami buat dengan sebenarnya, dalam rangka mengoptimalkan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan tujuan pelaksanaan Program YSI Tahun 2024.

(Yogyakarta, Tanggal Bulan 2024)
Ketua Kelompok

Tanda tangan

Nama Lengkap
NIM/NRP

Mengetahui :

Dosen Pendamping

Kepala Desa/Kelurahan

Tanda tangan

Cap dan Tanda tangan

Nama Lengkap
NIP/NIDN

Nama Lengkap
NIP

Lampiran 5. Surat Kesiediaan Perguruan Tinggi untuk Menjadikan Desa Lokasi Sasaran sebagai Desa Binaan

Sehubungan dengan pengusulan beberapa proposal Program YSI Tahun 2024 oleh beberapa organisasi mahasiswa dari (*nama PT*) ke Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, maka dengan ini kami menyatakan bersedia/sanggup untuk menjadikan desa lokasi sasaran tersebut menjadi desa binaan (*nama PT*) jika proposal yang diajukan tersebut berhasil memperoleh bantuan pendanaan. Dengan menjadi desa binaan (*nama PT*) maka berbagai kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat akan diprioritaskan untuk dapat dilaksanakan di desa tersebut.

Demikian, surat ini dibuat untuk menjadi perhatian bersama.

Wakil Rektor Bidang
Kemahasiswaan Kemahasiswaan,
Alumni dan AIK

Cap dan Tanda tangan

(.....)

Lampiran 6. Format Isian Profil Program YSI

Setiap kelompok mahasiswa pelaksana program YSI tahun 2024 agar mempersiapkan sejak awal informasi ringkas mengenai program YSI yang dilaksanakan, yang meliputi hal sebagai berikut:

1. Judul YSI;
2. Tim pelaksana dan nomor HP, pembimbing, lembaga mahasiswa, Perguruan Tinggi;
3. Kontak person masyarakat yang dianggap paling intensif berhubungan/menangani program YSI, minimal 5 orang (nama, profesi dan nomor HP);
4. Program-program yang dilaksanakan dan metode pelaksanaannya;
5. Inovasi, teknologi, kelembagaan yang diterapkan bersama masyarakat (jelaskan secara ringkas deskripsi inovasi/teknologi tersebut);
6. Capaian atau hasil kegiatan, manfaat yang dirasakan oleh masyarakat, solusi permasalahan masyarakat yang dihasilkan dari program;
7. Cakupan wilayah, cakupan sasaran;
8. Kemitraan yang terlaksana selama program;
9. Bentuk keberlanjutan program yang telah terlaksana;
10. Minimal lima foto terbaik, bagus dan tajam yang mencirikan program, proses pelaksanaan, *hasil*;
11. Poster 1 halaman yang menggambarkan program YSI anda (latar belakang, metode, tahap pelaksanaan, teknologi/inovasi yang diterapkan, kelompok sasaran dan lokasi program, hasil, identitas kelompok mahasiswa pelaksana); dan
12. Jumlah profil maksimal 4 halaman A4, terdiri dari teks profil 2 halaman, poster 1 halaman, foto-foto 1 halaman.

Lampiran 7. Format Poster Program YSI

Poster yang akan dibuat hendaknya memperhatikan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

1. Poster berjumlah 2 (dua) lembar, 1 (satu) lembar ukuran A1 untuk disosialisasikan di perguruan tinggi masing-masing (*hardcopy*) dan 1 (satu) lembar ukuran A4 untuk di lampirkan pada laporan akhir (*hardcopy* dan *softcopy*).
2. Poster harus memuat judul, nama pelaksana dan logo Perguruan Tinggi, latar belakang/introduksi/ringkasan, metode, hasil (teks dan gambar/fotografi/skema), simpulan, referensi (tambahan), sponsor/lembaga (+logo), detail kontak, tanggal dan waktu pelaksanaan kegiatan keterangan latar belakang, hendaknya singkat langsung kepada tujuan permasalahan (Tujuan – Metode – Hasil Temuan – Simpulan dan Saran).

Lampiran 8. Kriteria Penilaian Proposal

Penilaian proposal yang disusun menggunakan kriteria penilaian sebagai berikut:

1. Ketepatan identifikasi masalah;
2. Kecermatan rumusan masalah;
3. Kekuatan *roadmap* kegiatan;
4. Ketepatan rumusan tujuan;
5. Kesesuaian penetapan khalayak sasaran;
6. Ketepatan bentuk intervensi dan kelayakan inovasi;
7. Ketepatan metode pengembangan masyarakat;
8. Kesesuaian rumusan indikator keberhasilan;
9. Dukungan kelembagaan desa/kelurahan dan perguruan tinggi;
10. Keterpaduan dan kelengkapan program;
11. Kegiatan tindak lanjut;
12. Inisiasi Jejaring kemitraan; dan
13. Hal lain yang dinilai unggul



UMY

UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
YOGYAKARTA



STUDENT
AND ALUMNI
AFFAIRS



CENTRE OF STUDENT
INNOVATION AND
CREATIVITY



PANDUAN TEKNIS YOUNG SUSTAINABLE INITIATIVE 2024

